

BAB III

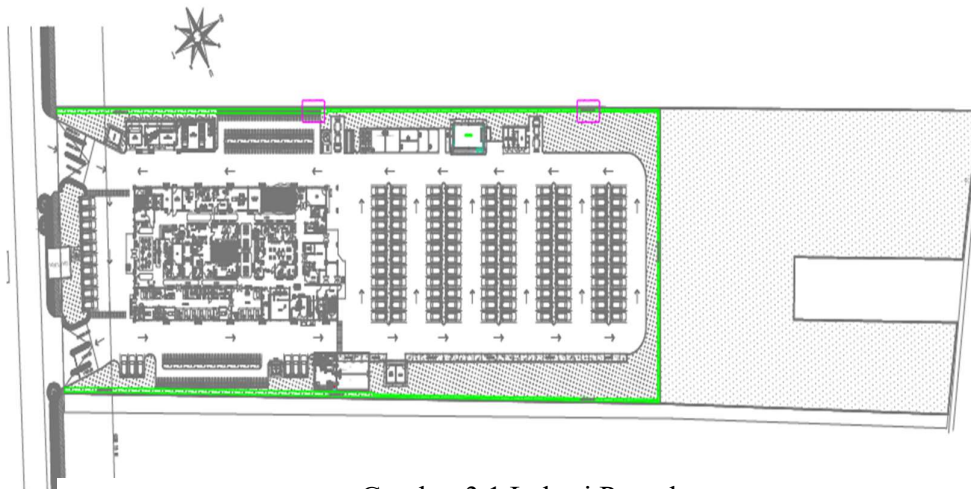
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penyusunan riset ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif yang dikolaborasikan dengan metode studi kasus. Pendekatan kuantitatif dipilih lantaran seluruh informasi yang diolah berwujud data numerik terukur—seperti besaran anggaran, persentase kemajuan fisik, dan durasi pelaksanaan—yang kemudian dibedah melalui pisau analisis *Earned Value*. Sementara itu, metode studi kasus diterapkan supaya fokus kajian bisa mengerucut tajam pada satu objek spesifik, yakni proyek pembangunan Gedung Rumah Sakit Hermina Kepanjen, sehingga anomali keterlambatan pada minggu 6 hingga 10 dapat ditelusuri secara mendalam.

3.2 Lokasi Proyek

Objek penelitian ini berlokasi di Kabupaten Malang tepatnya di Jl. Raya Mojosari, RT.02 RW 01, Kecamatan Kepanjen, Kab. Malang, Jawa Timur 65163



Gambar 3.1 Lokasi Proyek

3.3 Gambaran Umum Proyek

Kajian ini mengambil subjek pada proyek pembangunan fasilitas kesehatan berskala besar yang menuntut tingkat kompleksitas pekerjaan tinggi serta sistem pengawasan yang ketat. Berdasarkan dokumen proyek, berikut adalah rangkuman data umumnya:

1. Nama Proyek : Pembangunan Rumah Sakit Hermina Kepanjen
2. Kontraktor : PT. GELORA INTAN RAKSA
3. Konsultan Perencana : PT MEDIKA LOKA KEPANJEN
4. Konsultan Pengawas : PT. P3MPI
5. Lokasi Proyek : Jl. Raya Mojosari, RT. 02 RW 01, Kecamatan Kepanjen Kab. Malang, Jawa Timur
6. Nilai Kontrak : Rp128.316.000.000
7. Nomor Kontrak : 041/MLKPN/SPK/IX/2025
8. Tanggal Kontrak : 14 Oktober 2025
9. Jadwal Pelaksanaan : 210 Hari

Menilik profil tersebut, proyek ini masuk dalam klasifikasi konstruksi skala besar, sehingga implementasi pengendalian anggaran dan linimasa yang presisi mutlak diperlukan agar pekerjaan rampung sesuai ekspektasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data proyek diperoleh dari dokumen yang disediakan oleh pihak pelaksana proyek. Dokumen tersebut menjadi sumber utama dalam proses analisis karena memuat informasi yang berkaitan dengan perencanaan maupun perkembangan pelaksanaan pekerjaan. Data yang digunakan meliputi:

1. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Berisi rincian finansial proyek yang dipakai untuk menetapkan nilai total kontrak (*BAC*) serta patokan harga satuan dalam mengestimasi biaya aktual (*AC*).

2. Kurva S (Time Schedule)

Instrumen jadwal yang dimanfaatkan untuk membaca bobot rencana mingguan guna menentukan nilai *Planned Value* (PV)

3. Laporan Progres Mingguan

Catatan berkala yang merekam laju kemajuan nyata di lapangan, yang difungsikan sebagai basis hitungan *Earned Value* (EV) sekaligus pelacak titik deviasi.

3.5 Tahapan Analisis Data

Seluruh rangkaian pengolahan data dieksekusi secara sistematis mengikuti kerangka alur penelitian, yang meliputi:

1. Identifikasi masalah dan Rumusan Masalah

Memetakan isu utama di lapangan berupa keterlambatan progres pada minggu 6 sampai 10, lalu merumuskannya ke dalam pertanyaan penelitian terkait kinerja EVM serta proyeksi biaya dan waktu akhir.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Menghimpun dokumen RAB, Kurva S, dan laporan mingguan sebagai bahan baku analisis.

3. Analisis Proyek Menggunakan Metode *Earned Value Method* (EVM)

Menghitung parameter fundamental (*PV*, *EV*, *AC*), mengevaluasi nilai simpangan (*CV*, *SV*), serta menakar indeks efisiensi (*CPI*, *SPI*, *CR*). Perhitungan biaya aktual (*AC*) diturunkan melalui estimasi volume realisasi dikali harga satuan RAB mengingat laporan pengeluaran finansial murni kontraktor tidak tersedia.

4. Prediksi Waktu dan Biaya Proyek

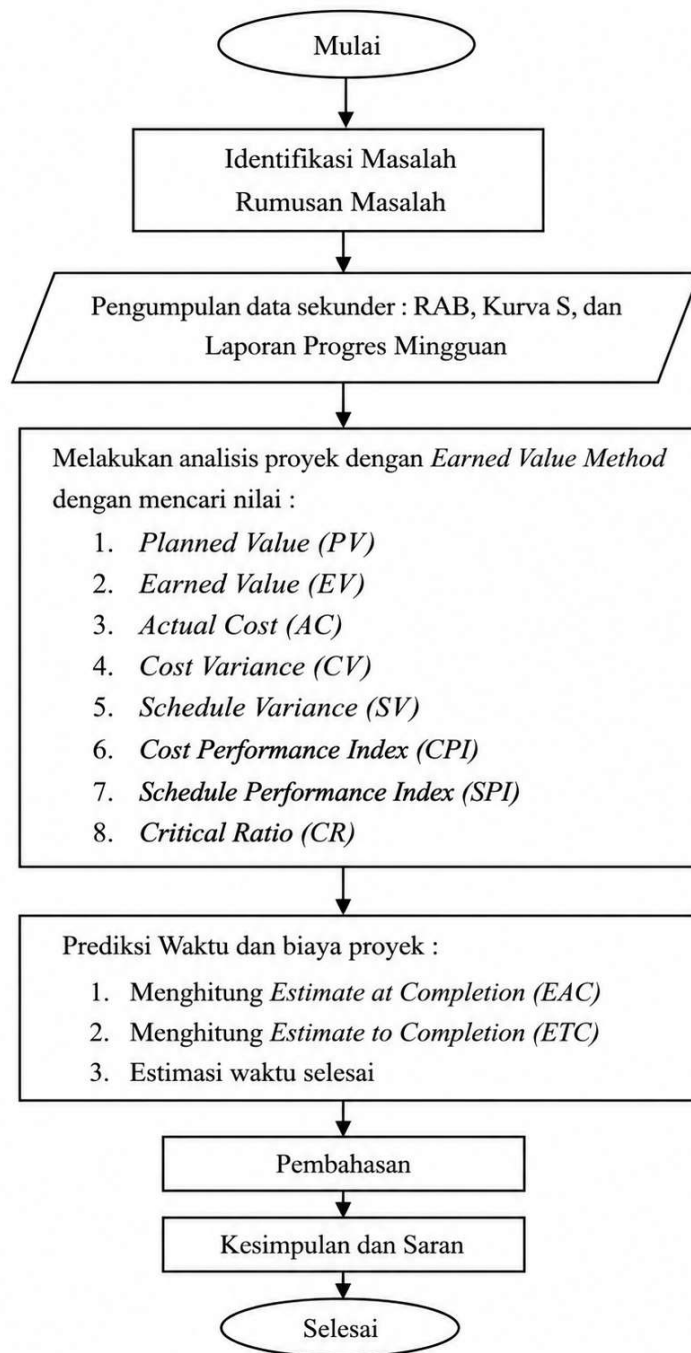
Memproyeksikan kondisi akhir proyek melalui rumus *Estimate at Completion* (EAC), *Estimate to Complete* (ETC), serta estimasi durasi penyelesaian total.

5. Pembahasan

Tahap pembahasan dilakukan dengan menganalisis hasil perhitungan *Earned Value Method* (EVM) untuk mengetahui kondisi kinerja proyek dari aspek biaya dan waktu, serta mengevaluasi kemungkinan terjadinya keterlambatan maupun pembengkakan biaya proyek.

6. Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh. Selain itu, diberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengendalian biaya dan waktu pada proyek konstruksi selanjutnya.



Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian